

SUKACITA YANG DINISTA KARENA KRISTUS

“Berbahagialah kamu, jika kamu dinista karena nama Kristus, sebab Roh Kemuliaan, yaitu Roh Allah ada padamu.”

1 Petrus 4:14

Firman ini adalah bagian dari surat Rasul Paulus kepada jemaat Pontus, Galatia, Kapadokia, Asia dan Bitinia. Jemaat dinista dan mengalami penderitaan karena dikejar-kejar dan ditindas oleh Pemerintah Kekaisaran Roma. Penulis surat Petrus menyatakan bahwa nistaan yang diterima oleh jemaat tersebut “*Dinista karena nama Kristus.*” Pada masa itu jemaat dikerjar-kejar dan dianiaya karena mereka mengikut Kristus dan tidak mau menyembah kepada Kaisar.

Penulis surat ini menyatakan, berbahagialah kamu jika kamu dinista karena nama Kristus. Mungkin muncul pertanyaan di dalam hati kita: Berbahagia karena dinista? Terkadang pertanyaan-pertanyaan seperti ini muncul karena pada umumnya nistaan itu merusak nama baik, menjatuhkan harga diri, menghilangkan kehormatan diri yang selama ini dipertahankan oleh banyak orang. Firman ini menyatakan, bahwa kebahagiaan kita yang dinista karena nama Kristus, adalah: Karena Roh kemuliaan, yaitu Roh Allah ada padamu. Artinya: Karena Kristus telah dimuliakan, tentu segala yang di dalam Kristus menerima kemuliaan-Nya. Maka, sesungguhnya segala yang dinista karena nama Kristus, akan terhormat bagi mereka yang juga di dalam Kristus. Namanya tidak menjadi jelek, harga dirinya tidak menjadi jatuh, kehormatannya tidak akan hilang. Tetapi Allah senang kepada mereka yang tetap bertahan terhadap penistaan karena nama-Nya. Karena jika kita tetap bersedia didalam penistaan itu, itulah bukti bahwa mereka berada dipihak Kristus.

Doa: *Ya Tuhan Yesus, mampukanlah kami untuk melakukan Firman-Mu, agar kami tetap mampu mempertahankan nama-Mu, meskipun kami harus dinista. Amin*

KIDUNG JEMAAT NO. 370:1,3

1. 'Ku mau berjalan dengan Jurus'lamatku di lembah
berbunga dan berair sejuk. Ya, ke mana juga aku mau mengikut-Nya
Sampai aku tiba di neg'ri baka.
Reff:
Ikut, ikut, ikut Tuhan Yesus; `ku tetap mendengar dan mengikutNya
Ikut, ikut, ikut Tuhan Yesus. Ya ke mana juga 'ku mengikutNya!
3. Bersama Jurus'lamat hatiku teguh dilembah dan bukit yang
perlu kutempuh. Tuhanku membimbing aku pada jalanNya
yang menuju rumah Allah yang baka.
Reff:
Ikut, ikut, ikut Tuhan Yesus; `ku tetap mendengar dan mengikutNya
Ikut, ikut, ikut Tuhan Yesus. Ya ke mana juga 'ku mengikutNya!

KEBENARAN ALLAH

“Dia yang tidak mengenal dosa telah dibuat-Nya menjadi dosa karena kita, supaya dalam Dia kita dibenarkan oleh Allah”

2 Korintus 5:21

Firman ini memproklamasikan kepada kita bahwa “Allah telah berkorban bagi kita.” yang telah menyelamatkan kita melalui Kristus yaitu: menjadi dosa. Mengapa demikian? Perlu kita ketahui, Yesus adalah Tuhan, Ia berdiri sebagai terdakwa dan dikenakan hukuman. Firman ini menyatakan, Ia menjadi berdosa (Yesus), artinya Yesus yang berdosa itu berdiri sebagai terdakwa, yang menggantikan kita, seakan Ia-*lah* telah berdosa. Oleh karena itu orang yang berdosa itu menjadi “benar” tidak lagi bersalah. Secara singkat dapat dikatakan, kita telah dibenarkan bukan karena terbukti benar maka dibenarkan.

Dengan demikian, Firman menjelaskan sesungguhnya semua yang berada di dalam Kristus telah hidup di dalam kebenaran Allah. Hendaklah kita tetap di dalam Dia, dan tidak keluar dari-Nya. Hidup dalam kebenaran Allah, maka kebenaran Allah harus tampak melalui perilaku dan perbuatan kita, bukan kebenaran diri sendiri atau kebenaran umum yang berlaku. Kebenaran Allah, berada segala tempat dan di segala masa.

Kebenaran diri dan kebenaran umum yang berlaku tidak berlangsung lama, tetapi berubah-ubah. Benar pada satu keadaan belum tentu benar pada situasi yang lain. Oleh karena itu, agar kebenaran itu tersampaikan kepada semua orang dan sepanjang masa, maka kebenaran Allah-lah yang kita jadikan sebagai ukuran tindakan dan perilaku kita.

Doa: *Terimakasih Tuhan, karena Engkau telah membenarkan kami sehingga kami tidak menerima hukuman. Mampukanlah kami agar kebenaran-Mu menjadi ukuran tindakan dan perilaku kami. Amin*

KIDUNG JEMAAT No. 27:1-2

1. Meski tak layak diriku,
tetapi kar'na darah-Mu
Dan kar'na Kau memanggilku,
'ku datang, Yesus, pada-Mu
2. Sebagaimana adanya jiwaku
Sungguh bercela
Darah-Mulah pembasuhnya;
'ku datang, Tuhan, pada-Mu

MEMURIDKAN SELURUH BANGSA

“Karena itu pergilah, jadikanlah semua bangsa murid-Ku dan baptislah mereka dalam nama Bapa dan Anak dan Roh Kudus”

Matius 28:19

Beberapa sekolah lebih menonjolkan prestasi muridnya. Masuk atau tidak dalam proses belajar, lengkap atau tidak lengkap alat tulisnya, tidak menjadi masalah. Yang terpenting, murid tersebut mampu menjawab soal ujian dan lulus pada setiap ujian. Begitulah yang disebut sebagai murid. Yang terpenting kepada seorang murid, yaitu pengetahuan. Namun murid yang dimaksud dalam Firman ini adalah hal yang berbeda. Murid adalah seorang pengikut. Ia mengetahui apa yang diajarkan oleh gurunya, mengikuti nasihat gurunya dan hidup di dalam nasihat gurunya.

Tanggung jawab kita yang dimaksud oleh Firman ini adalah memuridkan seluruh bangsa menjadi murid Tuhan Yesus, artinya: agar semua bangsa mengetahui apa yang diajarkan Tuhan. Tidak hanya mengetahui, tetapi agar semua bangsa mengikuti Tuhan dan hidup di dalam Dia.

Terdapat dua tugas tanggung jawab dalam Firman ini kepada kita. pertama, yaitu menasihati. Menurut pengertian murid yang telah dijelaskan di atas, menasihati bukanlah hanya memberitahukan data-data saja, tidak hanya menonjolkan segi intelektual saja. Tapi, nasihat harus mengarahkan “hidup di dalam Tuhan.” Pada ayat 20 dikatakan: “dan ajarlah mereka melakukan segala sesuatu yang telah Kuperintahkan kepadamu.” Sederhananya, ajari agar dikerjakan. Bukan dikatakan: ajari supaya diketahui. Sama seperti menasihati, yang kedua adalah membaptiskan, membaptiskan semua bangsa agar hidup di dalam Kristus. Dengan demikian, semua bangsa menerima bagian dalam Kematian Kristus dan sama seperti Kristus yang bangkit dari maut, demikian juga semua bangsa menerima bagian dalam kebangkitan Kristus. Maka baptisan bukan hanya sekadar mendaftarkan seseorang menjadi anggota jemaat tertentu. Ini adalah tanggung jawab kita, maka mari kita kerjakan.

Doa : Tuhan Yesus, Engkau telah memberikan kepada kami tanggung jawab untuk memuridkan semua bangsa. Mampukanlah kami untuk mengemban tanggung jawab kami, agar kami mampu menjalankannya. Amin

KIDUNG JEMAAT No. 427:1-2

1. ‘Ku suka menuturkan cerita mulia,
Cerita Tuhan Yesus dan cinta kasih-Nya.
‘ku suka menuturkan cerita yang benar,
Penawar hati rindu, pelipur terbesar.
‘ku suka menuturkan, ‘ku suka memasyurkan
Cerita Tuhan Yesus dan cinta kasih-Nya
2. ‘Ku suka menuturkan cerita mulia
Yang sungguh melebihi impian dunia
‘ku suka menuturkan semua padamu,
Sebab cerita itu membawa s’lamatku
‘ku suka menuturkan, ‘ku suka memasyurkan
Cerita Tuhan Yesus dan cinta kasih-Nya

MEMBERITAKAN INJIL

Lalu Ia berkata kepada mereka: "Pergilah ke seluruh dunia, beritakanlah Injil kepada segala makhluk"

Markus 16:15

Firman ini mengajak kita untuk: Beritakanlah Injil. Ini adalah perintah Yesus kepada murid-murid-Nya, begitu juga kepada kita orang percaya.

Beberapa orang berpendapat, yang memberitakan Injil hanyalah tugas "Pelayan Jemaat" saja (Pendeta, Penginjil, Penatua, Syamas). Sesungguhnya, tidak! Mengapa? Karena, Injil itu adalah Firman Tuhan kepada semua orang, di segala tempat dan situasi konkrit yang dialaminya. Banyak cara agar Firman Tuhan diterima oleh setiap manusia. Firman Tuhan juga dapat diterima orang lain melalui ucapan dan perilaku di dalam Kristus. Jadi, memberitakan Injil tidak hanya berkotbah pada kebaktian resmi. Oleh karena itu, tidak hanya "pelayan Jemaat" saja yang menjadi pemberita Injil. Tetapi semua orang yang berada di dalam Kristus. Oleh sebab itu, marilah kita semua memberitakan Injil. Artinya: marilah kita sampaikan kebenaran Injil itu kepada seluruh ciptaan melalui perkataan dan perbuatan kita. "Sikap di dalam Kristus"-lah yang harus kita miliki selama kita masih hidup. Sikap demikianlah yang harus kita aplikasikan kepada seluruh ciptaan Tuhan.

Suatu tantangan yang besar bagi kita orang Kristen ketika seseorang mengatakan: "Jika aku melihat perilaku orang Kristen sekarang ini, aku tidak suka menjadi Kristen. Aku menjadi Kristen, hanya karena Kristus saja."

Doa: *Allah Bapa kami, ternyata kami adalah orang yang harus memberitakan Injil. Mampukanlah kami agar menjadi kotbah yang hidup, kepada seluruh ciptaan melalui perilaku dan sikap kami. Amin.*

KIDUNG JEMAAT No. 426:1

1. Kita harus membawa berita
Pada dunia dalam gelap
Tentang kebenaran dan kasih
Dan damai yang menetap,
Dan damai yang menetap

Ref;

Karna g'lap jadi remang pagi,
Dan remang jadi siang t'rang
Kuasa Kristus 'kan nyatalah,
Rahmani dan cemerlang

TUJUAN HIDUP

“Siapa yang percaya dan dibaptis akan diselamatkan, tetapi siapa yang tidak percaya akan dihukum.”

Markus 16:16

Setiap orang Kristen diperhadapkan kepada dua tujuan hidup, yaitu menerima keselamatan atau menerima hukuman. Tentu dengan spontan kita memilih: “Keselamatan” itu.

Tetapi sering sekali hidup kita tidak mencerminkan seperti pilihan kita. Layaknya seperti di pengadilan, semua orang yang berperkara berharap menang meskipun ia yang bersalah dan harus menerima hukuman. Walaupun kita yang bersalah namun kita berharap kita menang. Sering sekali kita malas bekerja tetapi kita yang paling ingin kaya. Meskipun hal seperti ini ada di dunia ini tetapi bagi Tuhan tidaklah demikian. Tuhan tegas pada kasih dan keadilan-Nya, yaitu “yang percaya dan di baptis.” Jikalau tidak percaya kepada Tuhan Yesus, tentu ia menolak Yesus dihidupnya dan tidak menerima keselamatan. Oleh karena, bagaimanakah sikap kita agar menerima keselamatan? Tuhan Yesus mengatakan: yang percaya dan dibaptis menerima keselamatan. Di dalam Kristus dan hanya melalui Kristuslah jalan jaminan keselamatan. Kepada-Nya dan di dalam nama-Nya lah kita percaya dan dibaptis. Maka jelas, tidak cukup hanya dibaptis tetapi kita harus hidup di dalam Yesus Kristus bukti kita telah menerima baptisan. Dibaptis namun tidak percaya maka ia tidak menerima keselamatan. Oleh karena itu bukti Kristen bukan hanya karena dibaptis tetapi Kristen yang dibaptis dan percaya dan sebagai orang percaya tentu mengerti makna baptisan dalam Kekristenan.

Sebagai orang yang sudah dibaptis harus menunjukkan baprisannya melalui kepercayaannya kepada Tuhan Yesus. Tuhan Yesus adalah dasar dan tujuan baptisan demikian juga kepercayaan itu, karena Ia yang telah memberikan keselamatan bagi yang percaya dan hukuman kepada yang tidak percaya, sebab kuasa atas langit dan bumi telah diserahkan kepada-Nya. Tuhan Yesus telah menganugerahkan keselamatan itu bagi kita maka mari kita merespon dengan menyatakan keselamatan itu melalui hidup kita bukti kepercayaan kita kepada-Nya dan tetap menghargai baptisan itu.

*Doa : Tuhan Yesus kami menginginkan keselamatan daripada-Mu, tolonglah kami dan mampukan kami agar tetap mempercayai Engkau dan menghargai baptisan kami.
Amen*

KIDUNG JEMAAT NO. 429:1+3

1. Masih banyak orang berjalan dalam kuasa gelap
Tuhan, tolong kami sadarkan tiap orang yang sesat
O, berilah keselamatan pada orang yang Kau tebus
Agar mereka mendapatkan perjanjian-Mu yang kudus
3. Utus kami menjadi saksi yang setia beriman,
Mengisahkan kasih sorgawi pada orang berbeban
Roh Kuduslah yang mengurapi, agar kami tetap tekun
Di dalam kasih melayani setiap orang berkeluh

SAHABAT YESUS

“Aku tidak menyebut kamu lagi hamba, sebab hamba tidak tahu, apa yang diperbuat oleh tuannya, tetapi Aku menyebut kamu sahabat, karena Aku telah memberitahukan kepada kamu segala sesuatu yang telah Ku-dengar dari Bapa-Ku.”

Yohanes 15:15

Yesus Kristus telah menciptakan hidup baru, yaitu saling mengasihi. Tujuannya adalah agar hati kita dipenuhi dengan sukacita. Tuhan Yesus telah menunjukkan kasih-Nya kepada seluruh umat manusia, itulah yang menjadi teladan bagi kita untuk saling mengasihi. Puncak kasih Yesus adalah ketika Ia telah mengorbankan nyawa-Nya, berkorban bagi kita dan disalibkan. Kasih Kristus telah mengangkat derajat kita dihadapan Bapa, kita tidak lagi disebut sebagai hamba tetapi kita disebut sebagai sahabat-Nya. Perubahan status kita hanyalah karena kasih karunia. Meskipun kita disebut sebagai sahabat-Nya, Yesus tetaplah Tuhan kita dan perintah-Nya harus tetap kita lakukan dan hidup kita harus sesuai dengan kehendak-Nya. Kita adalah sahabat Yesus yang menunjukkan hubungan yang erat antara kita dengan-Nya.

Hubungan kita dengan Tuhan tidak cukup seperti menjalankan kewajiban atau cukup hanya sekadar mengatakan “ya” pada perkataan-Nya namun tanpa kasih yang bersumber dari kasih-Nya. Kasih adalah dasar kita mengikut Kristus, bukan seperti rasa takut kepada tuannya. Yesus telah menyatakan kasih Bapa dengan melakukan kehendak-Nya dan menunjukkan anugerah-Nya kepada kita, supaya setiap orang yang percaya kepada-Nya tidak binasa, melainkan beroleh hidup yang kekal (Yoh. 3:16). Ia ingin agar semua orang menerima keselamatan dan sukacita dari Bapa di dalam Tuhan Yesus Kristus.

Seorang sahabat sejati tentu tidak hanya mengenal saja, tetapi harus turut melakukan kehendak-Nya yang tertulis dalam Firman-Nya. Jika kita benar telah menerima pengajaran-Nya, tentu kita mengetahui apa yang menjadi kehendak Bapa, maka itulah yang benar disebut sebagai sahabat sejati yang baik dan setia.

Doa : Engkau Tuhan sahabat kami, ajarilah kami tetap melakukan kehendak-Mu, seperti yang telah engkau katakan kepada kami, supaya kami menjadi sahabat yang benar di hadapan-Mu. Amen

KIDUNG JEMAAT NO. 363:1+4

1. Bagi Yesus keserahkan hidupku seluruhnya;
Hati dan perbuatanku, pun waktuku milik-Nya
Bagi Yesus semuanya, pun waktuku milik-Nya
Bagi Yesus semuanya, pun waktuku milik-Nya

4. O, betapa mengagumkan! Maharaja semesta
Mau memanggilku sahabat; aku dilindungi-Nya!
Bagi Yesus semuanya; aku dilindungi-Nya!
Bagi Yesus semuanya; aku dilindungi-Nya!

IMAM BESAR AGUNG

“Karena kita sekarang mempunyai Imam Besar Agung, yang telah melintasi semua langit, yaitu Yesus, Anak Allah, baiklah kita teguh berpegang pada pengakuan iman kita”

Ibrani 4:14

Pada masa Perjanjian Lama seorang imam sangat berperan besar dalam ibadah keagamaan bangsa Israel. Tanpa seorang imam maka mereka tidak dapat memberikan kurban persembahan penghapusan dosa. Yesus Kristus adalah imam yang sempurna yang tidak terikat pada satu tempat (tempat peribadahan).

Segala penatua yang dipilih diantara jemaat, dipilih karena hendak melayani Tuhan untuk mempersembahkan ucapan syukur dan persembahan penebusan dosa. Karena ia membawa orang berdosa, bukan karena umat saja tetapi juga karena dirinya sendiri.

Kristus-lah Imam Besar Agung yang bertahta di Kerajaan Sorga, yang tidak mengenal dosa yang penuh dengan belas kasihan, dan yang telah dimuliakan Tuhan menjadi Imam Besar Agung. Imam yang kekal seperti Melkisedek, yang penuh dengan kemuliaan Tuhan. Dia-lah dasar keselamatan kekal kepada setiap mereka yang percaya kepada-Nya. Karena itu, mereka yang mempercayai Kristus Yesus, turut ikut dalam tugas ke-imam-an Tuhan Yesus Kristus dan dijamin oleh Yesus Kristus. Ke-Imam-an-Nya tetap sampai selama-lamanya, oleh karena itu Ia boleh memberikan keselamatan kepada siapa yang dekat kepada Tuhan, sebab Ia hidup untuk melindungi orang percaya.

Datang kepada Imam Besar Agung bukanlah membawa persembahan karena dosa supaya kita kudus, tetapi membawa persembahan pujian dan ucapan syukur melalui hidup kita yang telah diselamatkan oleh karena darah-Nya. Inilah yang menjadi inti iman percaya yang harus kokoh kita pegang. Berpegang teguhlah pada iman percaya kita dengan tetap hidup dalam Firman-Nya dan kehendak Kristus sebagai Imam Besar Agung.

Doa : *Tolonglah kami ya Tuhan, memegang teguh iman percaya kami kepada Anak-Mu Yesus Kristus, yang telah menjadi Imam Besar Agung dan penyelamat kita. Amin*

PELENGKAP KIDUNG JEMAAT NO 144:1-2

1. Dia Kristus, Imanuel, Raja Damai
Dia Kristus, Dia Mesias, Putra Allah
Firman yang hidup, Terang dunia,
Benteng yang tegih, Batu Kes'lamatan,
Dia kristus, Sang Penebus, Domba Allah
Dia jalan Kebenaran, dan hidup
Ref: Yesus, Yesus, Dia Kristus
Yesus Kristus, Dia Tuhan
2. Dia Kristus, Sang Gembala dan Pembela
Dia Kristus, Imam Agung tak bercela
Pintu insani, Jalan ke Sorga
Hakim Rajani, Alfa dan Omega
Ref: Dia Kristus, Raja kita, tak 'kan goyah
Dia Kristus, Allah kita s'lamanya

HIDUP BARU DARI YESUS KRISTUS

**“Ia yang duduk di atas takhta itu berkata: “Lihatlah, Aku menjadikan segala sesuatu baru!”
Dan Firman-Nya: “Tuliskanlah, karena segala perkataan ini adalah tepat dan benar.”**

Wahyu 21:5

Akibat dosa kehidupan umat manusia menjadi rusak, terlebih hubungan kepada Tuhan. Karena dosa timbul kejahatan, kegelapan, permusuhan yang membuat kerusakan diri dan dunia. Jauh dari sukacita, jauh dari damai, jatuh kepada pergumulan dan penderitaan.

Oleh karena Kristus telah menang mengalahkan kuasa dosa dan kematian, kita menerima hidup baru yang telah rusak karena dosa. Dunia yang rusak dan tercela karena dosa, dibangun kembali dan diperbaharui Tuhan melalui Yesus Kristus. Apakah arti diperbaharui oleh Tuhan? yaitu kita menjadi layak di hadapan Tuhan Allah. Yang hidup dalam kegelapan karena dosa, menjadi terang karena disinari oleh Kristus. Yang hidup dalam kesesatan kembali kepada sumber yaitu Tuhan Allah. Pembaharuan dari Tuhan kita berarti Tuhan menyucikan kita yang hidup dalam dosa, menjadi kudus dalam Tuhan.

Tuhan Allah saja yang dapat memperbaharui kita yang sudah rusak karena dosa. Dia-*lah* yang bertindak memberikan pembaharuan karena kasih dan belas kasihan-Nya di dalam Tuhan kita Yesus Kristus. Jadi bukan karena perbuatan kita atau kemampuan kita memperbaharui diri kita di hadapan Tuhan. Karena usaha kita akan sia-sia tanpa berharap dan percaya kepada Kristus sumber kehidupan baru. Pembaharuan yang bukan berasal dari Tuhan Kristus, bukanlah pembaharuan dalam hidup yang benar, tetapi pembaharuan yang rentan seperti tambal sulam yang mudah robek.

Pembaharuan yang sempurna dari Tuhan Yesus, ditawarkan kepada semua orang. Bagi mereka yang menerima, akan menerima pembaharuan itu, tapi bagi mereka yang menolak tawaran itu, tetap di dalam hidup yang lama dan semakin rusak karena dosa. Kita diminta untuk menuliskan Firman yang telah membaharui hidup kita. Bukan hanya sekadar dituliskan di buku, tetapi benar-benar dituliskan di dalam hati manusia, terlebih kepada manusia yang mengakui dirinya orang Kristen yang telah mempercayai Tuhan Yesus. Hidup yang telah diperbaharui, tidak hanya sekadar prinsip atau sebatas pengakuan saja.

Doa : *Terimakasih Tuhan, telah memperbaharui kami di hadapan-Mu. Mampukanlah dan ajarilah kami menerima dan hidup dalam pembaharuan yang Engkau berikan, agar hidup kami benar-benar baru, bukti bahwa kami benar telah Engkau tebus.
Amin*

KIDUNG JEMAAT NO. 46:2

2. Dibri-Nya hidup baru, gelap menjadi t'rang;
Sabda-Nya besertamu di ngarai yang kelam
hai kamu yang selalu pada-Nya berpegang
tak usah ragu-ragu: tuntunan-Nya ten'tram!

HIDUP DALAM KASIH

“Dan hiduplah di dalam kasih, sebagaimana Kristus Yesus juga telah mengasihi kamu dan telah menyerahkan diri-Nya untuk kita sebagai persembahan dan korban yang harus bagi Allah”

Efesus 5:2

Kristus adalah titik pusat hidup orang Kristen. Dalam segala tindakan dan pekerjaan, harus mencerminkan hubungan yang erat dengan Kristus. Mereka yang benar-benar mengikut Kristus, akan menyaksikan dan mengakui kasih Yesus Kristus yang besar di dalam hidupnya.

Oleh karena kasih Kristus, itulah yang menjadi dasar dan inti kehidupan kita. Kasih tidak hanya semboyan atau hanya pengakuan saja, tanpa mewujudkan kasih dalam kehidupan kita. Rasul Paulus berkata: hiduplah dalam kasih. Tidak hanya perkataan atau teori, tapi harus tampak dari perilaku atau praktek hidup. Karena kasih Kristus pun tidak hanya sebatas perkataan saja tetapi Dia menunjukkan kasih-Nya dengan membuktikan kasih-Nya. Dia adalah penebus dan persembahan yang harum dihadapan Tuhan Allah. Melalui dan berdasar kepada kasih itulah orang lain mengetahui bahwa kita adalah murid Tuhan Yesus (Yoh. 13:35). Itulah ciri khas mereka yang mengikut Kristus Yesus adalah persembahan yang harum dihadapan Allah Bapa. Allah mengingini kita menjadi persembahan yang harum di hadapan-Nya dengan hidup didalam kasih yang berasal dari Allah.

Oleh karena itu marilah memeriksa pribadi kita masing-masing, bagaimana kasih Tuhan Yesus itu kita hidupi. Sering sekali kita tidak hidup seturut dengan kehendak Tuhan dan lebih mengutamakan keinginan dan tujuan pribadi kita. Terkadang kita juga memperjual belikan kasih kita untuk mengambil keuntungan pribadi, sesungguhnya kita tidak bisa melakukan kasih itu jika mengandalkan kekuatan atau diri kita sendiri tetapi berdasarkan kasih Tuhan Yesus, yang memampukan kita, sehingga kita boleh hidup dalam kasih-Nya. Dengan tetap memohon pertolongan kepada Tuhan Allah.

Doa : Engkau Tuhan Yesus yang penuh dengan kasih, ajarilah kami hidup dalam kasih-Mu, sama seperti engkau telah mengasihi kami. Amin

KIDUNG JEMAAT NO. 3:2

2. Kau memb'ri, Kau mengampuni
Kau limpahkan rahmat-Mu
Sumber air hidup ria,
Lautan kasih dan restu
Yang mau hidup dalam kasih
Kau jadikan milik-Mu
Agar kami menyayangi, meneladan kasih-Mu

DATANGLAH KERAJAANMU

“Lalu malaikat yang ketujuh meniup sangkakalanya, dan terdengarlah suara-suara nyaring di dalam surga, katanya: “Pemerintahan atas dunia dipegang oleh Tuhan kita dan Dia yang diurapi-Nya, dan Ia akan memerintah sebagai raja sampai selama-lamanya”

Wahyu 11:15

Kuasa si jahat tidak lagi ada di dunia ini ketika Kerajaan Surga dan dunia ini diserahkan kepada Tuhan Yesus Kristus. Inilah saat yang dinantikan orang yang mengalami penderitaan karena menyaksikan Kristus Yesus yang mengatakan: “Berapa lama lagi, Engkau Tuhan yang Kudus dan benar, mengadili dan menuntut balas atas dunia ini? (Wah. 6:10) Dan inilah doa yang diajarkan oleh Tuhan Yesus: Jadilah kehendak-Mu di bumi seperti di surga. Dalam penantian waktu Tuhan itu, hal itu membuat kita sabar pada setiap tantangan dan perlawanan. Jika kerajaan didunia ini diserahkan kepada Kristus Yesus maka semua orang yang percaya kepada Yesus Kristus, penuh dengan sukacita bernyanyi memuji Tuhan. Yohanes 16:33 menuliskan “Semuanya itu Kukatakan kepadamu, supaya kamu beroleh damai sejahtera dalam Aku. Dalam dunia kamu menderita penganiayaan, tetapi kuatkanlah hatimu, Aku telah mengalahkan dunia.”

Oleh karena itu marilah kita menunjukkan sikap hidup yang damai di tengah dunia ini, hidup yang penuh pengharapan kepada Yesus dan percaya kepada-Nya selama kita hidup di dunia ini, sebab kita telah dimenangkan dari kuasa si jahat dan kuasa yang ada di dunia.

Dalam Roma 8:31: “Jika Allah di pihak kita, siapakah yang akan melawan?”

Doa : Bapa kami yang di surga, tolonglah kami agar kami turut masuk ke Kerajaan Surga sampai selama-lamanya. Amin

PELENGKAP KIDUNG JEMAAT NO. 103:1-2

1. Cari dahulu Kerajaan Allah
Beserta kebenaran-Nya,
Maka semua ditambah padamu
Halleluya, halleluya!
2. Mintalah, Tuhan pasti memberi,
Carilah kau pasti dapat.
Pintu dibuka-Nya bila kau ketuk
Halleluya, Halleluya!

ANAK ALLAH

“Sebab kamu semua adalah anak-anak Allah karena iman di dalam Yesus Kristus”

Galatia 3:16

Menurut Rasul Paulus siapakah kita? yaitu anak Allah. Karena apa? Karena kita percaya kepada Yesus Kristus yang telah menebus kita manusia. Suatu periode telah terjadi pada kita bahwa kita telah diangkat menjadi anak di dalam iman kepercayaan, yang berarti, kita sudah diperbaharui dan telah hidup baru dengan meninggalkan hidup lama, kegelapan, dosa, dan hidup yang tidak lagi terikat kepada dunia ini, dan kita mengenakan pakaian sebagai anak oleh karena kita percaya kepada Yesus Kristus. Dengan demikian, respon kita sebagai orang percaya untuk tetap hidup penuh dengan rasa ucapan syukur dan berterimakasih kepada-Nya.

Anak yang mewarisi harta orang tua atau bapanya, artinya ikut menjaga dan memelihara serta bertanggung jawab atas harta tersebut. Jadi, setiap orang yang telah diperbaharui hidupnya, hiduplah dengan kasih, kesabaran, kedamaian, keramahan, sukacita dalam menjalani hari-hari oleh pertolongan Tuhan.

Oleh karena itu marilah nyatakan melalui sikap kita, bukti kita telah diperanakan, maka jangan lagi hidup seperti seorang hamba tapi jadilah seperti anak yang takut akan Bapanya, dan marilah kita nyatakan juga bahwa kita memang benar anak dengan hidup berterimakasih kepada Tuhan.

Doa : Terimakasih Tuhan karena telah menjadikan kami anak-Mu, oleh karena itu mampukanlah kami supaya tetap sabar, baik mengerjakan kehendak-Mu. Amin

KIDUNG JEMAAT NO 39:1

1. ‘Ku diberi belas kasihan,
walau tak layak hatiku
tadi ‘ku angkuh, kini heran”:
Tuhan, besarlah rahmat-Mu!

Kidung imanku bergema:
Rahmat-Mu sungguh mulia,
kidung imanku bergema:
rahmat-Mu sungguh mulia!

YESUS ADALAH SUMBER KUASA

“Dan kamu telah dipenuhi di dalam Dia. Dialah kepala semua pemerintah dan penguasa”
Kolose 2:10

“Kuasa”, semua orang mengejar ini, berusaha agar kuasanya besar dalam hidupnya. Dalam hal ini kita perlu tahu kuasa yang manakah yang dikejar oleh manusia dan darimanakah sumber kuasa itu. Sumber kuasa itu adalah Yesus Kristus, dan kuasa yang berasal dari Tuhan adalah kuasa yang memperbaiki bukan mau merusak. Jadi kuasa itulah yang berasal dari Tuhan, baik itu kuasa di pemerintahan, begitu juga kepada semua manusia.

Tapi dalam kehidupan kita, banyak orang memakai kuasa yang disandangnya untuk menghancurkan orang lain, dan memuliakan dirinya sendiri. Maka sering sekali orang rusak karena perilakunya sendiri. Kuasa itu dipakai justru untuk mempermalukan Tuhan dan oleh karena suatu kuasa yang tidak memohon pertolongan kuasa Tuhan maka kekuasaan tidak akan berjalan dengan baik. Kuasa si jahat dan kuasa di dunia ini adalah kuasa yang bersifat sementara.

Teks ini mengajak kita, supaya hidup kita berdasarkan kuasa dari Yesus, kita telah disempurnakan di dalam Kristus. Oleh sebab itu waspadalah agar hidup kita tidak diperdaya oleh kuasa jahat di dunia ini, Yesus adalah sumber kuasa di surga dan di dunia ini dan hanya kuasa Yesus yang dapat memenangkan kita dari kuasa yang memisahkan kita dengan Allah Bapa. Maka teguhkanlah hati kita untuk mengatakan: Tuhanlah penolongku, aku tidak takut, apakah yang dapat dilakukan manusia terhadap aku?

Doa : Ya Tuhan Allah, ajarilah kami mengenal dan hidup seperti yang telah Engkau teladankan kepada kami. Supaya kami menerima kemenangan yang telah Engkau anugerahkan kepada kami. Amin

KIDUNG JEMAAT NO. 2:1+4

1. Suci, suci, suci Tuhan Maha kuasa!
Dikau kami puji di pagi yang teduh
Suci, suci, suci murah dan perkasa,
Allah Tritunggal, agung namaMu!
2. Suci, suci, suci, Tuhan Mahakuasa!
Patut Kau dipuji seluruh karya-Mu
Suci, suci, suci, murah dan perkasa,
Allah Tritunggal, agung nama-Mu!

TURUT BEKERJA DALAM SEGALA SESUATU UNTUK MENDATANGKAN KEBAIKAN

“Kita tahu sekarang, bahwa Allah turut bekerja dalam segala sesuatu untuk mendatangkan kebaikan bagi mereka yang mengasihi Dia, yaitu bagi mereka yang terpanggil sesuai dengan rencana Allah.”

Roma 8:28

Melihat nas ini kita dapat melihat dengan cara sebaliknya. Segala sesuatu mendatangkan keburukan jika tidak dilandaskan dengan kasih. Maka dapat dilihat bahwa ada hal yang membawa kepada kebaikan dan ada juga ada hal yang membawa kepada kejahatan. Namun tidak dapat dikatakan sebagian membawa kebaikan dan pada hal yang sama membawa kepada kejahatan. Namun yang menjadi kunci nas ini hendak ditegaskan kepada kita bahwa “hal-hal yang mendatangkan kebaikan bagi mereka yang mengasihi Dia.”

Segala sesuatu yang terjadi dalam kehidupan kita baik itu tentang keluarga, masalah ekonomi dan pekerjaan. Jika kasih Tuhan sudah menetap dalam hati kita maka segala sesuatunya mendatangkan kebaikan bagi hidup kita. Sebaliknya, sesuatu yang baik dan berharga jika tidak terdapat kasih Tuhan di dalamnya maka hal itu akan membawa kita kepada dosa dan tinggi hati. Yang perlu kita periksa dalam hidup ini, apakah kita sudah mengasihi Tuhan yang telah terlebih dahulu mengasihi kita.

Mengasihi Tuhan sama halnya dengan kita mempercayai Tuhan. Kalau kita mempercayai Tuhan, maka Roh-Nya yang melindungi hidup kita. Dia-lah yang menolong kita ketika kita lemah. Roh Tuhan yang mengajari kita dalam hal berdoa kepada Bapa. Oleh karena itu segala sesuatu yang terjadi pada hidup kita adalah buah dari persekutuan kita dengan Tuhan didalam Roh Kudus sehingga segala sesuatu akan mendatangkan kebaikan. Batas-batas yang ditentukan sudah dikatakan oleh Rasul Paulus. Artinya Roh Kudus tidak melakukan perbuatan daging atau dosa seperti mencuri atau membunuh. Sebab tidak mungkin yang dikuasi oleh Roh Kudus dan yang mengasihi Tuhan Allah akan mencuri atau membunuh. Oleh sebab itu tetaplah kita dekat kepada Tuhan yang membimbing kehidupan kita, tetap mengasihi Tuhan agar segala sesuatu mendatangkan kebaikan.

Doa : Kami sungguh bersukacita Tuhan, karena Engkau telah menjadikan segala sesuatunya mendatangkan kebaikan dihidup kami asal kami tetap mengasihi Engkau. Teguhkanlah Roh-Mu untuk membimbing kami. Amin

KIDUNG JEMAAT NO. 378:1-2

1. Yang diperbuat Allahku, kebaikan semuanya
Rancangan-Nya tetap teguh; 'ku berserah pada-Nya
Tuhankulah selamanya yang ingin kuandalkan
Pada-Nya aku aman
2. Yang diperbuat Allahku,tak usah kuragukan
Dan jalan lurus kutempuh berkat pimpinan Tuhan
Anugerah dan kasih-Nya pedoman di bahaya
Hidupku ditangan-Nya

MENGHANCURKAN IBLIS

“Semoga Allah, sumber damai sejahtera, segera akan menghancurkan iblis di bawah kakimu. Kasih Karunia Yesus, Tuhan kita, menyertai kamu!”

Roma 16:20

Iblis tidak akan berhenti untuk mengajar-ajari kita agar tunduk kepadanya. Banyak cara yang dilakukan oleh iblis agar kita melakukan apa yang dia inginkan. Seperti manusia pertama, yaitu Adam dan Hawa yang jatuh ke dalam dosa, iblis menimbulkan keraguan dalam hati mereka. Pada akhirnya perkataan Tuhan tidak lagi mereka dengarkan. Mereka ragu-ragu kepada Allah sendiri. Karena itu mereka menjadi berdosa dan Allah mengusir mereka dari taman Eden.

Tapi meskipun manusia telah jatuh ke dalam dosa, Allah berjanji akan menghancurkan Iblis. Allah akan melakukan perdamaian. Damai yang berasal dari Allah berkuasa dan berkemenangan. Firman ini menginginkan supaya kasih karunia Tuhan Allah selalu beserta kita. Sebab hanya bersama dengan Yesus Kristus kita dapat mengalahkan musuh kita si jahat yang hendak menyesatkan kita. Hanya bersama dengan Yesus kita boleh bersukacita menjalani hidup kita. Maka benarlah yang dikatakan oleh Rasul Paulus: “Jika Allah dipihak kita, siapakah yang akan melawan kita?” (Rm. 8:31)

Doa : Engkau Tuhan, sertailah kami oleh karena kasih karunia-Mu, agar kami selalu bersukacita menjalani kehidupan kami. Amin

KIDUNG JEMAAT NO. 195:3

1. Maut dan Iblis pun tidak berdaya
Menahan Tuhanku, Sang Penebus
Bangkitlah Dia megah kuasa
Iblis patah menyerah
Alam maut sudah dikalahkanNya
Ia hidup dan berkuasa selamanya!
T'lah menang, t'lah menang!
Kristus bangkit dan menang!

MENJAGA PELAYANAN

“Dan sampaikanlah kepada Arkhipus: Perhatikanlah, supaya pelayanan yang kau terima dalam Tuhan kau jalankan sepenuhnya”

Kolose 4:17

Ada bermacam-macam profesi, golongan dan pelayanan di dunia ini, setiap pekerjaan teratur sesuai kelompok atau susunannya masing-masing agar pekerjaan dapat berjalan dengan lancar. Beberapa pekerjaan dapat kita lihat melalui pakaian atau simbol pangkat. Lancar tidaknya suatu pekerjaan itu tergantung orang yang ditempatkan pada pekerjaan atau profesi masing-masing. Ada juga yang melanggar ketentuan pangkat yang telah melekat pada dirinya. Yang menimbulkan kekacauan dan pertengkaran yang menjadikan suatu pekerjaan terkendala. Ada beberapa orang yang menyalahgunakan pangkat sehingga menjadi kurang berwibawa tetapi yang lebih prihatin adalah kepada mereka yang telah memberikan pangkat dan tahbisan itu. Sesungguhnya sangat baik apabila pangkat dan pekerjaan sejalan supaya tidak mengecewakan orang lain.

Hal demikianlah seharusnya ada pada kita orang Kristen. Kalau sudah disebut atau berpangkat Kristen, haruslah “Kristen” hidup kita dalam segala hal dan segala tempat. Tidak hanya di gereja kita tampak orang Kristen. Jangan kita tinggalkan pangkat kita di gereja. Atau jangan kita kurung Tuhan Yesus di gereja tetapi kita harus berani dikenal oleh orang lain, orang dapat mengetahui kita orang Kristen dimanapun dan kapanpun.

Arkhipus yang menerima surat Rasul Paulus adalah seorang pelayan di jemaat, yang telah diangkat menjadi pelayan tahbisan. Tahbisan itu berasal dari Tuhan. Paulus mengingatkan agar jangan lupa kepada tahbisan tersebut, jangan sepele terhadap tahbisan itu, sebab akan mengurangi kemuliaan atau kehormatan Tuhan bila salah menjalankan tahbisan tersebut. Oleh karena itu sangat perlu untuk saling mengingatkan, agar setiap pekerjaan dapat berjalan dengan baik, kalau pekerjaan dikerjakan dengan baik maka jauhlah kerugian.

Doa : Sering sekali kami lemah dan lupa akan pemilihan-Mu kepada kami. Ingatkanlah kami Tuhan agar selalu mendengarkan Engkau dan berterimakasih kepada-Mu dan tetap sabar di dalam panggilan kami. Amin

PELENGKAP KIDUNG JEMAAT NO. 264:1

1. Apalah arti ibadahmu kepada Tuhan,
Bila tiada rela sujud dan sungkur?
Apalah arti ibadahmu kepada Tuhan
Bila tiada hati tulus dan syukur?

Reff:

Ibadah sejati, jadikanlah persembahan
Ibadah sejati: kasihilah sesamamu!
Ibadah sejati yang berkenan bagi Tuhan,
Jujur dan tulus ibadah murni bagi Tuhan.

PEMBERIAN YANG BERTAMBAH

“Dan sesudah berkata demikian, Ia mengembusi mereka dan berkata: “Terimalah Roh Kudus.”

Yohanes 20:22

Murid-murid Tuhan Yesus dalam ketakutan, dukacita dan putus asa setelah Tuhan Yesus disalibkan. Murid-murid itu takut kalau mereka juga akan ikut ditangkap oleh para imam. Mereka tidak tahu apa yang harus mereka lakukan. Pada keadaan seperti itu Tuhan Yesus datang menemui mereka dengan membawa damai. Keadaan mereka menjadi berubah ketika Tuhan Yesus datang: dukacita menjadi sukacita, putus asa menjadi memiliki pengharapan. Damai yang dibawa oleh Yesus bukan hanya kepada murid-murid-Nya atau kepada satu golongan saja tetapi damai yang dibawa Yesus kepada semua orang. Oleh karena itulah murid-murid diutus untuk memberitakan Tuhan Yesus sang pembawa Damai itu. Tuhan Yesus tahu bahwa Ia akan naik ke surga dan akan berpisah dengan murid-murid-Nya yang menjadikan murid-murid akan merasa takut dan berdukacita, terutama saat melakukan tugas pelayanan yang berat. Allah adalah Roh, dan Tuhan Yesus adalah Allah. Jadi jika Tuhan Yesus mengembusi Roh Kudus kepada murid-murid itu, sama seperti Tuhan Yesus bersama-sama dengan mereka.

Roh Kudus akan memberi pengertian, mengajari, menguatkan hati, dan memberikan hati yang takut akan Tuhan. Jika kita perhatikan keadaan murid-murid setelah berpisah dengan Tuhan Yesus atau sebelum dipenuhi oleh Roh Kudus mereka penuh dengan rasa ketakutan, mereka tidak berani untuk mempersaksikan Tuhan Yesus tetapi justru menyangkal. Tetapi ketika Tuhan Yesus datang dan mengembusi murid-murid dengan Roh Kudus mereka menjadi penuh dengan sukacita seperti yang kita ketahui pada hari pentakosta mereka langsung berkotbah mempersaksikan tentang Tuhan Yesus.

Dewasa ini, Tuhan Yesus tetap menawarkan Roh Kudus kepada kita dan Roh Kudus selalu berbicara di dalam hati kita, tetapi sering sekali banyak manusia tidak mendengar atau menerima Roh itu padahal Roh Kudus itu sebenarnya membawa sukacita. Orang yang telah dipenuhi oleh Roh Kudus-*lah* yang penuh dengan sukacita, yang memiliki pengharapan akan kehidupan yang kekal, yang tidak takut mempersaksikan Firman Tuhan melalui hidupnya sehingga tampaklah buah-buah Roh pada dirinya.

Doa : *Tuhan Yesus kami sungguh berterimakasih kepada-mu, karena Engkau telah memberikan Roh Kudus kepada kami, yang hendak memberikan sukacita, mengajari dan memberikan keberanian kepada kami untuk mempersaksikan nama-Mu. Amin*

KIDUNG JEMAAT NO. 18:1

1. Allah hadir bagi kita; Dan hendak memb'ri berkat,
Melimpahkan kuasa Roh-Nya; Bagai hujan yang lebat

Ref:

Dengan Roh Kudus, ya Tuhan, umatMu berkatilah!
Baharui hati kami; O, curahkan kurnia

KUASA ROH KUDUS

“Tetapi kamu akan menerima kuasa, kalau Roh Kudus turun ke atas kamu, dan kamu akan menjadi saksi-Ku di Yerusalem dan di seluruh Yudea dan Samaria dan sampai ke ujung bumi.”

Kisah Para Rasul 1:8

Percakapan ini terjadi setelah Yesus telah bangkit dari kematian. Empat puluh hari lamanya Tuhan Yesus bersama murid-Nya sebelum Ia naik ke surga. Tuhan Yesus berjanji akan memberikan penolong bagi mereka. Memberikan kekuatan untuk mereka, sebagai peneguh bagi mereka untuk mengerjakan tugas yang telah diberikan Tuhan Yesus kepada mereka: “Pergilah ke seluruh dunia, beritakanlah Injil kepada segala makhluk.” (Mrk. 16:15). Penolong yang memberi kuasa itu adalah Roh Kudus. Memberitakan Firman, pekerjaan dari Tuhan Yesus boleh terlaksana apabila Roh Kudus bekerja pada diri sipemberita Firman. Memberitakan Yesus berarti mempersaksikan Tuhan Yesus melalui perkataan atau perbuatan, itulah pekerjaan Roh Kudus yang benar-benar menjadi saksi Yesus.

Dalam ayat 4, Tuhan Yesus mengingatkan murid-murid agar mereka jangan pergi ke Yerusalem sebelum Roh Kudus datang. Segala pekerjaan jika tidak dikuasai oleh Roh Kudus maka tidak ada kuasanya, tetapi itu akan mendatangkan dosa dan dukacita. Murid-murid lemah dan penuh dengan ketakutan sebelum Roh Kudus datang. Tetapi setelah mereka menerima Roh Kudus, mereka menjadi penuh sukacita dan keberanian. Roh yang menggerakkan mereka melakukan pekerjaan pelayanan, bersaksi tentang Yesus setiap saat, dimanapun dan di dalam situasi apapun. Kuasa Roh Kudus tidak dibatasi oleh kelas-kelas atau tingkatan hidup masyarakat, atau suku-suku, atau bangsa-bangsa maupun agama-agama. Roh Kudus tetap menguatkan setiap orang untuk bersaksi tentang Yesus dalam hidupnya di dunia ini.

Bagaimana dengan kita, apakah kita sudah ikut menjadi saksi Tuhan Yesus di tempat kita, pekerjaan kita dan perbuatan kita? Jika belum, marilah menerima kuasa Roh Kudus supaya kita bisa melakukannya.

Doa : *Tuhan Yesus berikanlah Roh Kudus-Mu ke dalam hati kami, agar kami mampu bersaksi tentang nama-Mu di dunia ini, supaya setiap pekerjaan, ucapan atau tingkah laku kami, menjadi kesaksian bahwa Engkau adalah Pembebas, dan supaya hidup kami hanya untuk memuliakan nama-Mu. Amin*

KIDUNG JEMAAT NO. 426:1

1. Kita harus membawa berita
Pada dunia dalam gelap
Tentang kebenaran dan kasih
Dan damai yang menetap,
Dan damai yang menetap.
Reff:
Karna g'lap jadi remang pagi,
Dam remang jadi siang t'rang
Kuasa Kristus kan nyatalah,
Rahmani dan cemerlang

IMAN

“Karena kami yakin, bahwa manusia dibenarkan karena iman, dan bukan karena ia melakukan hukum Taurat”

Roma 3:28

Inilah keyakinan kita! pasti kita memiliki keyakinan di dalam hidup ini. Sudah ada suatu garis ketentuan bagi kita untuk diikuti. Seperti bekerja, sudah ada peraturan dan hukumnya. Jika tidak dilakukan seperti peraturan dan hukum itu maka akan mendatangkan kehancuran.

Yang menjadi keyakinan kita adalah oleh karena iman-*lah* kita dibenarkan Allah. Bukan karena perbuatan kita setiap hari atau amal kita. Kepercayaan menjadi ukuran dalam hidup kita. itulah yang menjadi dasar hidup kita. Inilah yang menjadi inti, sifat, dasar bahwa kita di dalam Tuhan.

Banyak cara untuk bertemu dengan Tuhan. Kita boleh bertemu dengan Tuhan melalui peribadahan kita, pergaulan kita, pelayanan atau melalui pelayanan dan kesaksian kita. Semua itu harus berdasarkan iman percaya kita kepada Tuhan. Seandainya kita melakukan suatu pekerjaan tidak dilandasi dengan iman yang teguh kepada Tuhan, bagaimanakah akhirnya? Tentu akan mendatangkan kehancuran. Oleh karena itu Allah mengatakan: Oleh karena iman kita, kita dibenarkan oleh Tuhan.

Taurat Tuhan sangat berguna. Sangat baik jika kita melakukan Taurat tersebut. Taurat sebagai pembimbing dalam hidup kita. Taurat dapat menjadi pagar, pagar yang menjaga kita agar kita tidak lari ke jalan yang tidak benar. Semuanya kita lakukan di dalam kepercayaan kepada Tuhan. Artinya, melalui Taurat Tuhan jalan untuk menyatakan iman percaya kita kepada Tuhan Allah.

*Doa : Tuhan berilah kami iman percaya. Ajari kami agar hidup kami selalu mempercayai Engkau. Mampukanlah kami supaya kami menunjukkan iman percaya kami kepada-Mu dengan melakukan Taurat-Mu dalam setiap aspek kehidupan kami.
Amin*

KIDUNG JEMAAT NO. 280:1-2

1. Aku percaya Allah yang kekal,
Yang oleh Sabda kita kenal:
Bapa Pencipta alam semesta,
Yang mengasihi manusia.
2. Aku percaya Put'ra Tunggal-Nya
Yang disalibkan di Golgota,
Yang dari kubur bangkit dan menang
Naik ke sorga dalam terang

KEBENARAN, DAMAI SEJAHTERA, SUKACITA

“Sebab Kerajaan Allah bukanlah soal makanan dan minuman, tetapi soal kebenaran, damai sejahtera dan sukacita oleh Roh Kudus.”

Roma 14:17

Sering sekali kita menilai diri kita dengan tampak luar. Dan kita pun sering menilai orang lain dengan apa yang kita lihat dari luar saja. Tetapi lebih sering apa yang ditampakkan keluar belum tentu demikian di dalam hatinya. Pada akhirnya terjadilah hal yang berlawanan dengan dirinya, yang dari dalam baik dari luar. Diibaratkan, melakukan kebaikan untuk menutupi kejahatan didalam dirinya.

Nas ini menyebutkan bahwa Kerajaan Allah bukanlah soal makanan dan minuman. Artinya bukan hidup yang tampak dari luar, lahiriah, disebut isi Kerajaan Allah. Tetapi Kerajaan Allah itu berbicara tentang kebenaran, damai, dan sukacita di dalam Roh Kudus. Inilah yang harus kita tunjukkan, sesuai apa yang ada di dalam hati dengan perbuatan kita.

Hidup di dalam kebenaran, damai dan sukacita ini kita peroleh hanya melalui Tuhan kita Yesus Kristus. Kita terima dari Roh Tuhan, Roh Kudus. Mari kita penuhi hidup kita dengan kebenaran, damai dan sukacita dari Tuhan.

Meski demikian, tentu kita tidak cukup hanya menerima kebenaran, damai dan sukacita. Menjadi tugas kita juga untuk memancarkan, mewujudkan kepada saudara kita yang lain. Sehingga apa yang di hati kita akan sama seperti apa yang kita pancarkan. Tidak berlawanan dan mendatangkan sukacita bagi hidup kita.

Doa : Tuhan penuhilah kami dengan kebenaran, damai dan sukacita. Mampukanlah kami agar dapat memancarkan serta mewujudkannyatakannya di hidup kami. Amin

KIDUNG JEMAAT NO. 450:1

1. Hidup kita yang benar
Haruslah mengucap syukur
Dalam Kristus bergemar,
Janganlah tekebur
Reff:
Dalam susah pun senang;
Dalam segala hal
Aku bermazmur dan ucap syukur;
Itu kehendak-Nya!
2. Tuhan Yesus, tolonglah,
Sempurnakan syukurku
Roh Kudus berkuasalah
Di dalam hidupku
Reff:
Dalam susah pun senang;
Dalam segala hal
Aku bermazmur dan ucap syukur;
Itu kehendak-Nya!

KARUNIA ROH

“Ada rupa-rupa karunia, tetapi satu Roh”

1 Korintus 12:4

Banyak yang telah kita terima didalam hidup ini, apabila kita menuliskan apa yang telah kita terima dari Tuhan, maka buku seratus halaman tidak akan cukup karena begitu banyak yang telah kita terima di dalam hidup ini. Seandainya ditanya, darimanakah pemberian itu? Maka dengan jujur kita akan mengatakan: Pemberian Tuhan, pemberian Roh Kudus kepada kita.

Roh Tuhan yang memberikan kekuatan, kepintaran, kekayaan, kesehatan, supaya mampu melakukan kasih dan banyak hal lain yang tidak tersebutkan. Tentu kita harus menjaga segala pemberian yang kita terima itu. Janganlah kita merusak dan menodai pemberian Roh itu kepada kita. Yang berarti mari kita pergunakan pemberian itu untuk melayani ditengah-tengah jemaat Tuhan. Kita menerima itu untuk melayani. Pelayanan tujuannya adalah supaya kita saling membantu. Saling membantu menunjukkan kesatuan kita di dalam Kristus Yesus. Dengan pemberian Tuhan kita menjadi saling menguatkan. Yang lemah tidak menjadi semakin lemah, tetapi semakin kuat. Yang kuat tidak mau menindas yang lemah tapi harus menguatkan. Bukti bahwa pemberian Roh kepada kita berbeda-beda namun saling menghormati dan saling menghargai. Menghargai pemberian yang kita terima dan menghargai pemberian yang diterima oleh orang lain.

Pemberian yang kita terima dan permohonanya melalui pemberian Roh itu hendak digunakan untuk menyatakan bahwa kita satu dalam Tuhan yaitu Yesus Kristus. Satu di dalam Roh yaitu Roh Kudus yang memberikan berkat kepada kita.

Doa : Ajari dan mampukanlah kami Tuhan untuk memakai karunia-karunia-Mu untuk melayani di jemaat-mu. Itulah yang menjadi jalan kami untuk menyatakan pengakuan kami dan kepercayaan bahwa Engkaulah Tuhan kami. Amin

KIDUNG JEMAAT 377:5-6

5. Engkau hidangkan bagiku
Karunia Roh berlimpah
Kudapat dalam kasih-Mu
Segala sukacita
6. Sepanjang jalan hidupku
Kebaikan-Mu sertaku
Kekal'ku mau memuji-Mu
Di Rumah-Mu, Tuhanku

KEJARLAH

“Sebab itu jauhilah nafsu orang muda, kejarlah keadilan, kesetiaan, kasih dan damai bersama-sama dengan mereka yang berseru kepada Tuhan dengan hati yang murni”

2 Timotius 2:22

Kejarlah! Kata ini merupakan kata ajakan. Mengajak kita untuk membuat suatu gerakan, usaha menuju sasaran atau menuju hal yang sudah ditentukan. Kejarlah. Kepada kita diminta agar mempergunakan kekuatan yang telah diberikan Tuhan kepada kita untuk mencapai hal yang sudah ditetapkan oleh Tuhan.

Kejarlah keadilan, iman, kasih dan damai. Kejarlah berarti: pikirkanlah, katakanlah, kerjakanlah, dan tunjukkanlah sampai akhir hidup ini. Dimulai dari awal, proses sampai penyataannya sampai saat ini. Bukan menunda-nunda untuk menyatakan melalui kehidupan kita. Tetapi mulai sekarang sudah harus kita nyatakan melalui kehidupan kita.

Bukan hanya saya yang mengejar keadilan, iman, kasih dan damai. Saya dan saudara saya, saudara saya dan saya lah yang mengejar hal itu semua. Artinya bersama-sama hendak melakukannya. Tidak cukup hanya saya tidak cukup hanya saudara saya. Tapi kita semua harus melakukannya. Semua itu harus dilakukan dengan hati yang tulus. Dari awal, prosesnya sampai akhirnya dan hasilnya dengan hati yang tulus.

Doa : Mampukanlah kami Tuhan untuk mengejar keadilan, kasih dan damai-Mu di dalam kepercayaan kami kepada-Mu. Amin

KIDUNG JEMAAT NO. 19:1+5

1. Tuhanku Yesus, Raja alam raya, Allah dan manusia,
Kau kukasihi, Kau junjunganku; bahagiaku yang baka
5. Apa yang indah dalam dunia ini; Nampak dalam diriMu
Yang Mahaindah, Harta Sorgawi; Hanya Engkau, Ya Tuhanku!

PERLIHATKANLAH

“Tetapi buah Roh ialah: Kasih, sukacita, damai sejahtera, kesabaran, kemurahan, kebaikan, kesetiaan, kelemahlembutan, penguasaan diri.”

Galatia 5:22-23a

Tuhan Yesus mengatakan: Aku akan minta kepada Bapa dan Ia akan memberikan kepadamu seorang penolong yang lain, supaya Ia menyertai kamu selama-lamanya. Yaitu Roh Kebenaran” (Yoh. 14:16-17a). Maka penuhlah mereka dengan Roh Kudus, lalu mereka mulai berkata-kata dalam bahasa-bahasa lain, seperti yang diberikan Roh itu kepada mereka untuk mengatakannya (Kis. 2:4).

Kepada setiap orang percaya diberikan Roh-Nya, sampai pada saat ini. Roh sebagai penolong, yang mengajari, menguatkan kita. Roh yang menolong, bersama kita, mengajari dan menguatkan sehingga kita mampu memperlihatkan buah-buah Roh itu.

Kita sering mengatakan: Jangan membenci, jangan melukai hati orang lain, yang bertengkar, jangan pendendam, jangan kikir, jangan seperti orang yang tidak percaya, jangan kasar, jangan dikuasai oleh nafsu daging. Meskipun kita sering mengatakan demikian, sangat jarang kita memperlihatkan apa yang menjadi jalan keluarnya. Jangan mengerjakan perbuatan yang tidak benar! Maka apa yang seharusnya kita lakukan? Tentu apa yang seharusnya kita lakukanlah yang kita perlihatkan.

Firman Tuhan mengatakan, kerjakan, perlihatkanlah melalui kehidupan kita kasih kepada sesama, kepada Tuhan dan kepada diri kita sendiri. Tunjukanlah sukacita kita. Hidup kita harus memancarkan damai, kesabaran, kebaikan, kepercayaan, kesabaran dan penguasaan diri.

Jika kita memeriksa diri kita. dari sembilan buah-buah Roh yang disebut dalam Firman Tuhan ini, berapakah yang telah kita tunjukkan di dalam hidup kita? Ketika kita sudah menyadarinya, maka mari buat tekad kita untuk meneruskan atau menambahi buah-buah Roh dalam hidup kita untuk kita perlihatkan di kehidupan kita setiap hari.

Doa : Ya Tuhan Allah, kiranya Roh-Mu selalu diam di dalam kami. Roh-Mu lah yang menguatkan kami untuk menyatakan Kasih, sukacita, damai sejahtera, kesabaran, kemurahan, kebaikan, kesetiaan, kelemahlembutan, penguasaan diri. Amin

KIDUNG JEMAAT NO. 55:1+4

1. Ya Sumber Kasih, Roh Kudus
Pancarkan apiMu
Sejingga hati kami pun
Penuh semangat-Mu!
3. Ya Roh di dalam cah'ya-Mu
Sang Bapa dikenal;
Terungkap bagi kami pun
Kasih-Nya yang kekal

IMAN PERCAYA

“Allahku akan memenuhi segala keperluanmu menurut kekayaan dan kemuliaan-Nya dalam Kristus Yesus”

Filipi 4:19

Sukacita Paulus penuh melihat jemaat Filipi, karena jemaat itu merasakan keadaan Paulus, Jemaat Filipi pun turut memikirkan agar pemberitaan Injil semakin luas. Rasul Paulus tahu bahwa, Jemaat Filipi turut memikirkan keperluan bagi Rasul Paulus, bukan karena jemaat tersebut berlebihan, tetapi karena ucapan syukur jemaat atas pemberian Tuhan atas hidup mereka.

Semua orang memiliki keperluan, baik keperluan yang kecil maupun keperluan yang besar. Ada banyak cara untuk memenuhi kebutuhan kita. Tetapi jika mengandalkan kekuatan sendiri, tidak akan mendapatkan seperti yang diharapkan tetapi Tuhan akan memenuhi segala keperluan kita. Kita tidak merasa kekurangan, karena kekayaan Tuhan akan mencukupkan kita. Firman Tuhan-lah menjadi iman percaya kita dan menjadi kehidupan kita. Tuhan Allah tidak akan membiarkan kita kekurangan. Oleh karena itulah Allah memberi Roh Kudus memenuhi kekurangan kita dan memberikan yang segala keperluan kita. Segala pemberian Tuhan adalah sesuai dengan kehendak-Nya dan untuk kemuliaan-Nya. Oleh karena kekayaan Tuhan maka Ia mengutus Roh Kudus kepada kita sampai kita menerima rahasia berkat Tuhan.

Oleh karena itu hanya dengan percaya kepada Tuhan, kita dapat memenuhi segala Sesuatu yang kita perlukan dan hanya orang percaya kepada Tuhan-*lah* yang dipenuhi oleh Roh. Hanya merekalah yang merasakan berkat Tuhan di dalam hidup mereka. Oleh sebab itu dalam segala kekurangan kita mintalah kepada Tuhan, sehingga semakin terberita Kerajaan Allah di dunia ini.

Percayalah kepada Tuhan maka Ia akan mencukupkan segala yang perlu bagi kita melalui Roh Kudus. Dia akan memelihara kita dalam segala kekayaan-Nya dan Dialah yang menjadi jaminan di dalam hidup kita. dan kita tidak akan mendapatkan malu, di dalam Yesus Kristus kita menjadi utuh.

Doa : Kepada-Mu ya Tuhan kami percaya. Kami penuh dengan sukacita dan ucapan terimakasih karena Engkau telah memberikan segala sesuatu yang kami perlukan melalui Roh Kudus-Mu. Amin

KIDUNG JEMAAT NO.18:2

2. Allah hadir, sungguh hadir; di jemaat-Nya yang kudus;
Biar kasih kurnia-Nya; menyegarkan kita t'rus
Reff : Dengan Roh Kudus ya Tuhan; umat-Mu berkatilah!
Baharui hati kami; O, curahkan kurnia

ROH PENGHIBUR

“Tetapi Penghibur, yaitu Roh Kudus, yang akan diutus oleh Bapa dalam nama-Ku, Dialah yang akan mengajarkan segala sesuatu kepadamu dan akan mengingatkan kamu akan semua yang telah Ku-katakan kepadamu”

Yohanes 14:26

Perpisahan sering sekali mendatangkan kesedihan, kesedihan mendatangkan ketakutan. Ketika Tuhan Yesus bertemu pergi kepada Bapa, maka murid-murid penuh dengan kesedihan dan perasaan takut. Sebab mereka berpikir akan tidak ada lagi yang mengajari dan mengingatkan mereka. Kesedihan dan ketakutan itu menjadi hilang karena Yesus Kristus telah mengutus Roh Kudus sebagai penghibur bagi mereka.

Roh Kudus telah diutus kepada kita. Roh Kudus yang akan mengingatkan kita dan mengajarkan kita untuk melakukan perintah dan kehendak Yesus ketika Yesus masih berada di dunia ini. Oleh sebab itulah Roh Kudus diutus kepada kita. Maka kita dihiburkan, diingatkan dan mendorong hati kita menjadi saksi dalam memberitakan Firman Tuhan. Roh Kudus yang akan menjadi teman memberitakan Firman Tuhan maka tidak ada alasan kita untuk merasa takut. Roh Kudus yang akan membuka dan menerangi hati setiap umat di dunia ini untuk menerima keselamatan, yang akan dipanggil menjadi satu di dalam Roh. Yang akan mengingatkan dan mendorong hati kita untuk melakukan setiap perintah yang telah diperintahkan oleh Tuhan Yesus.

Supaya kita tidak merasakan kesedihan dan takut, maka terimalah pemberian Tuhan Allah yaitu Roh Kudus yaitu Penghibur. Setiap orang yang menerima Roh Kudus berdiam dalam hatinya tidak akan tersesat karena kesedihan dan ketakutan. Tetapi penuh dengan kekuatan dan sukacita karena telah dihiburkan oleh Roh dan dimampukan untuk melakukan segala perintah Tuhan Yesus. Terimalah Roh Kudus menjadi penghibur bagi kita yang mengajari dan mengingatkan kita dalam kehidupan kita.

Doa : *Engkau Tuhan yang bertahta dalam Kerajaan Surga, Engkau tidak membiarkan kami tersesat. Engkau telah memberi kepada kami Roh Penghibur. Dalam kerendahan hati kami berdoa kepada-Mu dengan penuh ucapan syukur dan terimakasih. Ingatkanlah kami agar selalu di dalam-Mu dan Engkau di dalam kami. Amin*

KIDUNG JEMAAT NO 230:1+4

1. Kamu berdoa, ya Roh Kudus
Iman kami asuhlah terus;
Dalam kegelapan terangi kami
Sampai masuk damai abadi.
Tolong kami!
4. Maha Penghibur, kuatkanlah
hati kami, Agar tidak resah;
dalam menghadapi kuasa maut,
bersama-Mu kami tak takut.
Tolong kami!

KEBESARAN KUASA TUHAN

“Dan betapa hebat kuasa-Nya bagi kita yang percaya, sesuai dengan kekuatan kuasa-Nya”

Efesus 1:19

Terdapat bermacam-macam kuasa di dunia ini. Semua kuasa itu memiliki batas atau periodenya. Kuasa manusia tidak dapat memberi apa yang kita perlu dengan sempurna. Dalam nas Firman ini jelas dituliskan bagaimana kehebatan kuasa Tuhan pada hidup manusia. Kalau mengingat sejarah Israel, begitu nyata kuasa Tuhan menyelamatkan bangsa Israel dari tanah Mesir dari penindasan orang Mesir dan penyertaan Tuhan sampai melewati laut Merah sampai ke tanah Kanaan.

Dalam hidup kita semakin jelas kuasa Tuhan Allah melalui karya-Nya didalam Tuhan Yesus Kristus. Karena dosa manusia jatuh ke dalam penjajahan yang sangat kejam yang mendatangkan kematian. Jika mengandalkan kekuatan sendiri manusia tidak dapat menyelamatkan dirinya sendiri. Hanya oleh karena kuasa dan kasih karunia Yesus Kristus, kita menerima penebusan dosa kita di dalam kasih karunia-Nya yang besar. Kuasa Tuhan Allah dalam hidup kita adalah kuasa yang tidak ternilai sehingga anak-Nya yang tunggal telah diberi kepada kematian. Tetapi tidak hanya kematian-Nya saja, jika hanya kematian maka tidak ada artinya. Bahkan sampai kepada kebangkitan-Nya yang mengalahkan kematian, sehingga kita menerima keselamatan yang memberikan kehidupan yang kekal. Dan Ia naik ke surga duduk di sebelah kanan Allah Bapa.

Oleh karena kuasa Tuhan kita menerima kuasa dan iman yang sempurna. Kuasa Tuhan Allah sudah kita terima saat ini di dunia ini, bukan saat yang akan datang. Maka pertanyaan kepada kita, apakah sudah merasakan kuasa Tuhan di hidup kita? Jika kita sudah merasakan kuasa Tuhan maka kita harus berterimakasih kepada-Nya, dengan memuji dan berdoa kepada-Nya. Amin

Doa : Engkau Tuhan telah menunjukkan kebesaran kuasa-Mu kepada kami dengan membangkitkan Yesus Kristus dari kematian dan duduk disebelah kanan Allah Bapa, kami percaya bahwa kami pun akan Engkau bangkitkan dari kematian. Amin

KIDUNG JEMAAT NO. 17:1

1. Tuhan Allah hadir pada saat ini.
Hai sembah sujud di sini
Diam dengan hormat, tubuh
Serta jiwa, tunduklah menghadap Dia
Marilah, umat-Nya, hatimu
Serahkan dalam kerendahan.

LADANG DAN BANGUNAN TUHAN

“Karena kami adalah kawan sekerja Allah; kamu adalah ladang Allah, bangunan Allah.”

1 Korintus 3:9

Melihat situasi Jemaat Korintus pada masa Rasul Paulus, jelas bagi kita bagaimana keadaan jemaat Korintus sesungguhnya. Terjadi perpecahan di tengah-tengah jemaat, yang datang dari dalam jemaat itu sendiri. Sebagian memihak Paulus, ada yang memihak Apolos, ada memihak Kepas dan ada juga yang memihak kepada Kristus. Sehingga mereka tidak mengenal betul diri mereka sebagai orang percaya dalam Kristus.

Tuhan tidak senang terhadap jemaat yang terpecah-pecah atau terbagi-bagi ditengah dunia ini. Paulus, Apolos, Kepas sama di hadapan Tuhan sebagai kawan sekerja di dalam Yesus Kristus sebagai suruhan Tuhan agar setiap orang menjadi percaya. Kawan sekerja Tuhan, berarti kawan yang turut menabur Firman Tuhan untuk memberitakan Kerajaan Allah.

Pekerjaan sebagai penabur adalah yang bekerja di ladang. Disebut dalam ayat ini, kita adalah ladang Tuhan. Kita semua mengenal apa itu ladang dan peran ladang begitu penting bagi kita. Ladang Tuhan artinya adalah tempat menaburkan benih Firman Tuhan. Kalau kita menabur benih di ladang, maka apa yang kita tabur itulah juga yang akan tumbuh. Jika benih padi yang ditabur, maka padi yang akan tumbuh. Jika benih jagung yang ditanam, maka jagung yang akan tumbuh. Tentu setiap orang yang menabur mengharapkan hasil yang berlipat ganda dari ladang yang telah ditanaminya. Jika Firman Tuhan yang ditaburkan maka buah dari Firman Tuhan-lah yang tumbuh di tengah-tengah jemaat. Jika padi yang ditanam kiranya bukan rumput yang tumbuh, jika demikian maka Tuhan Allah akan kecewa. Jika kasih yang ditanam, janganlah dendam yang menjadi buahnya atau kesatuan yang ditaburkan tetapi perpecahan yang tumbuh. Janganlah juga kiranya seperti tanah yang berbatu menanam benih, tentu tidak akan tumbuh.

Kita juga disebut sebagai bangunan atau rumah Tuhan, karena Tuhan adalah Kudus maka kita pun harus kudus, supaya Tuhan berdiam di dalam kita. Oleh karena darah Tuhan Yesus, kita menjadi rumah Allah. Kita di dalam Bapa dan Bapa di dalam kita. Kata Tuhan Allah: Kuduslah kalian sebab Aku Kudus.

*Doa : Allah Bapa kami, Engkau telah mengatakan kepada kami, kami adalah ladang dan rumah-Mu. Dan juga tempat menaburkan Firman-Mu, oleh karena itu kuduskanlah kami, supaya kami berada di dalam-Mu dan Engkau di dalam kami.
Amin*

PELENGKAP KIDUNG JEMAAT NO. 8:1+4

1. Bukalah gapura indah aku Masuk rumah-Mu
Agar aku bahagia, jiwaku Tenang teduh
Dan kupandang wajah-Mu dalam Cah'ya mulia
4. Buat aku tanah subur dan hatiku bukalah
Agar tumbuh yang Kau tabur
Dan berlimpah hasilnya
Budiku terangilah, firman-Mu tanamkanlah

HIDUP BARU

“Jawab Yesus: “Aku berkata kepadamu, sesungguhnya jika seorang tidak dilahirkan dari air dan Roh, ia tidak dapat masuk ke dalam Kerajaan Allah.”

Yohanes 2:5

Ayat ini adalah inti dari pengajaran iman orang Kristen. Oleh karena itu Yesus mengatakan hal ini kepada Nikodemus seorang imam Yahudi, ketika ia datang pada malam hari untuk menemui Tuhan Yesus.

Nikodemus adalah seorang yang pintar. Dia memiliki pengetahuan yang cukup banyak mengenai Firman Tuhan tetapi dia hanya sekadar mengetahui namun belum hidup di dalam Firman Tuhan. Dia belum lahir dari air dan Roh.

Jika dinamakan seorang Kristen yang percaya yang sudah dibaptis didalam nama Allah Bapa, Anak dan Roh Kudus. Dan setiap kehidupannya mengikuti perintah Tuhan, ayat ini mengingatkan kita akan khotbah Yohanes Pembaptis yang mengatakan: “Bertobatlah, sebab Kerajaan Sorga sudah dekat!”. Aku membaptis kamu dengan air, tetapi Ia akan membaptis kamu dengan Roh Kudus.

Oleh karena itu Tuhan Yesus adalah air kehidupan yang sesungguhnya yang menyucikan kita dari dosa dan kenajisan. Ketika kita menerima Tuhan Yesus dalam hidup kita dan kita hidup dalam Firman-Nya maka kita lahir melalui Roh Kudus.

Bagaimana dengan kita apakah kita sudah lahir kedua kalinya? Atau masih tetap sama seperti sama seperti manusia zaman dahulu atau manusia yang belum ada pertobatan? Maka perlu kita renungkan, supaya kita sadar atas hidup ini. Jika kita masih hidup seperti manusia lama yang belum mengenal Tuhan, dan sampai saat ini kita masih hidup dalam manusia lama kita tidak bisa masuk ke dalam Kerajaan Allah. Atau kita tidak bisa menemukan janji Allah yaitu kehidupan yang kekal.

Oleh karena itu melalui ini, sangat diperlukan usaha dan perbuatan kita untuk memperbaiki hidup kita yaitu yang berawal kepercayaan kepada Tuhan Yesus. Barang siapa yang mau dibaptis melalui air atas nama Tuhan Yesus maka ia masuk ke Kerajaan Allah. Walaupun ia masih di dunia ini tetapi ia sudah menjadi warga sorga.

Doa : Engkau Tuhan Yesus, sering sekali kami tidak mengingat diri kami dan tujuan hidup kami, sehingga tidak kami tidak hidup oleh Roh-Mu. Kasihanilah kami, tolonglah kami untuk boleh menerima Engkau didalam hidup kami, supaya masuk ke dalam Kerajaan-Mu. Amin

KIDUNG JEMAAT NO. 255:1-2

1. Di seluruh dunia satu umatNya Satu dalam baptisan
Dan satu jalannya; menujuSejahtera sorga yang senang
Kita maju dalam cah'ya sinar Yang terang
2. Beda bangsa, bahasa, kulit dan tempat,
namun satu iman Kita dalam kasih-Nya
Di dunia yang t'rus resah ada harapan:
Yesus-Kebenaran kita Tuhan Dialah!

AIR HIDUP

“Barangsiapa percaya kepada-Ku, seperti yang dikatakan oleh Kitab Suci: Dari dalam hatinya akan mengalir aliran-aliran air hidup”

Yohanes 7:38

Seperti air, baik sungai sifatnya mengalir ke tempat yang lebih rendah. Jika air dibendung maka akan terjadi bahaya banjir. Bagaimanapun cara untuk membendung air, air tersebut tidak akan berhenti, bahkan menjadi lebih banyak.

Seperti aliran air tersebut demikian halnya pentingnya air bagi tubuh kita. Tanpa air seseorang dapat mati. Semua makhluk hidup, begitu juga dengan tanaman memerlukan air supaya tumbuh dan berkembang dengan baik. Pertumbuhan badan tidak akan sempurna jika kekuarangan zat air. Kehidupan rohani kita juga memerlukan air, yaitu air kehidupan, Firman Tuhan. Air kehidupan atau Firman Tuhan yang telah kita terima dan kita hidupi, akan terlihat melalui sikap hidup kita setiap hari. Yaitu melalui perbuatan, hati, dan ucapan. Kita tidak dapat melakukan yang benar apabila kita tidak hidup oleh air yang berasal dari Yesus Kristus. Yesus katakan: Dari dalam hatinya akan mengalir aliran-aliran air hidup. Artinya: hidup kita, tingkah langkah kita, kiranya menjadi khotbah yang hidup bagi orang lain, dan menjadi salah satu jalan untuk menuntun menuju Tuhan Yesus. Hidup kita dapat menguntungkan orang lain. Kiranya hidup kita dapat menyatakan buah-buah Roh kepada sesama yaitu: kasih, sukacita, damai sejahtera, kesabaran, kemurahan, kebaikan, kesetiaan, kelemahlembutan, penguasaan diri (Gal. 5:22-23a).

Jika hidup kita tidak seperti yang diinginkan oleh Tuhan Yesus dan tidak menjadi teladan, maka kita menjadi penghalang bagi sesama kita untuk masuk ke dalam Kerajaan Allah. Mari mewujudkan hidup yang benar tanda bahwa telah menerima air hidup dari Tuhan Yesus.

Doa : Tolonglah aku Tuhan, supaya air kehidupan boleh mengalir melalui aku, dan nama-Mu semakin termulia. Amin

KIDUNG JEMAAT NO.415:2

2. Kepada domba haus dan lesu
Gembala baik membrikan air segar
Ke dalam hati haus dan sendu
Dibri-Nya air hidup yang benar

Reff:

O, Gembalaku itu Tuhanku,
Membuat aku tent'ram hening
Mengalir dalam sungai kasihku
Kuasa damai cerlang, bening.

KITA ADALAH MILIK KRISTUS

“Tetapi kamu adalah milik Kristus dan Kristus adalah milik Allah”

1 Korintus 3:23

“AKU INI MILIK SIAPA?” Ini adalah pertanyaan yang sering muncul di tengah-tengah orang Kristen, bahkan kepada kita sendiri. Pertanyaan ini muncul berawal ketika kita lebih mengikuti keinginan kita sendiri. Menjadikan kita kehilangan identitas sebagai milik Kristus. Karena sudah hilang identitas kita atau status kita menyebabkan kita jatuh kepada pekerjaan tangan yang berbahaya, riskan, nekad, risiko belakangan, yang penting tujuan tercapai dengan manghalalkan berbagai cara. Alhasil, kasih menjadi luntur, terjadi perpecahan, kelompok-kelompok yang menganggap kelompoknya yang benar dan tidak peduli kepada penderitaan sesama.

Sebab Firman ini hendak mengingatkan kita akan status atau identitas kita bahwa kita adalah milik Kristus dan Kristus adalah milik Allah. Tentu kita adalah anggota Kristus yang empunya kita dan kita adalah rumah Allah, maka kita dituntut agar Roh Kudus berdiam di dalam kita dan penuh dengan kasih Tuhan Allah. Orang yang dipenuhi oleh kasih Kristus mereka juga dipenuhi oleh sukacita, hidup dengan rukun dan damai.

Sukacita harus menjadi ciri khas orang Kristen. Artinya meskipun sering merasakan kekecewaan, resah, putus asa, dan lain sebagainya tetapi hal itu semua tidak akan menggerogoti sukacita yang berasal dari Kristus. Jalan keluarnya adalah kita dengan kerelaan hati memberikan diri kita kepada Kristus sebab karena Dia-*lah* yang empunya kita.

Jika sudah disebut milik Kristus pasti akan dipelihara atau diperhatikan. Jika demikian, kepada Tuhan Yesus-*lah* kiranya kita bergantung dan jika terjadi suatu pengumpulan atau kesulitan, mari untuk memberitahukan kepada-Nya melalui doa, permohonan dan ucapan terimakasih.

Peneguhan sudah dianugerahkan kepada kita, maka hanya kepada Kristus-*lah* kita berharap agar baik dan penuh sukacita kita. Sebab kunci kebahagiaan dan rumah tangga adalah hanya dengan berpangharapan kepada Kristus.

Doa : Kami adalah milik-Mu Tuhan. Oleh karena itu kehendak-Mu lah yang selalu kami lakukan dalam hidup kami. Ajarilah kami untuk selalu mendengarkan Engkau. Mampukanlah kami agar melalui pekerjaan dan hidup kami nama-Mu semakin termulia dan Kudus. Amin

KIDUNG JEMAAT NO. 32:1-2

1. Kulihat salib-Mu, Ya Juruslamatku Di Golgota
T'rimalah doaku, hapuskan dosaku
Akulah milik-Mu selamanya
2. Jadikan Kuasa-Mu di dalam hatiku api Kudus
Kasih salib-Mulah sumber anugerah
Cintaku slamanya kepada-Mu

AKIBAT DUKACITA

“Sebab dukacita menurut kehendak Allah menghasilkan pertobatan yang membawa keselamatan dan yang tidak akan disesalkan, tetapi dukacita yang dari dunia ini menghasilkan kematian”

2 Korintus 7:10

Berbagai-bagai yang terjadi di kehidupan manusia, yang mengakibatkan dukacita. Penyakit, panen gagal, dagang yang tidak laku, tidak terwujud apa yang dicita-citakan, tidak lulus ujian, tidak naik jabatan, kematian dan lain sebagainya. Yang terjadi ini menjadikan manusia merasa sedih dalam hidupnya, sehingga menjadi berputus asa.

Banyak usaha yang dilakukan manusia untuk menghilangkan dukacitanya. Yaitu dengan menonton bioskop, TV, piknik, minum-minum sampai mabuk dan hiburan yang lain. Pada akhirnya menjadikan jatuh kepada hal yang buruk. Sebagian dapat terhibur beberapa saat setelah sadar kembali berdukacita, yang lain sama sekali tidak merasa terhibur.

Dengan demikian kemanakah kita harus pergi jika kita sedang berdukacita? Nas Firman ini menyebutkan kepada kita, hanya kepada Tuhan Yesus-*lah*. Dia sebagai penghibur sejati, yang menghibur kita di dalam hidup kita. Dampaknya menjadikan kita kembali berpengharapan di dalam hidup kita.

Tuhan berdukacita, setelah manusia jatuh ke dalam dosa. Oleh karena itu Tuhan Allah mengutus anak-Nya Tuhan Yesus untuk menyelamatkan kita. Jadi dukacita Tuhan Allah membebaskan kita, tetapi jika kita berdukacita tidak datang kepada Tuhan maka kita akan semakin kehilangan arah. Janganlah kita terus menangis tetapi datanglah kepada Yesus.

Doa : Engkau Tuhan, jika terjadi dukacita kami mohon untuk mengingatkan kami agar datang kepada-Mu. Agar kami terhibur dan selalu berpengharapan dalam hidup kami. Amin

KIDUNG JEMAAT NO. 200:1

1. Mari bersukacita, terima kabar baik!
Habislah dukacita; Terbitlah t'rang ajaib!
Yesus yang tersekap di kubur yang gelap
Disambut fajar t'rang sebagai Pemenang!

HIDUP DI DALAM ROH

“Maksudku ialah: hiduplah oleh Roh, maka kamu tidak akan menuruti keinginan daging”

Galatia 5:16

Manusia adalah orang merdeka, sekaligus yang terikat. Sebab manusia tidak bisa hidup jika mereka tidak bergaul atau bersosial dengan yang lain. Demikian juga dengan kebutuhan setiap hari, uang, pakaian, makanan, adat, hukum peraturan dan lain sebagainya.

Kita telah merdeka dari penyembah berhala dan telah masuk ke dalam kesatuan dengan Tuhan kita. Oleh karena itu jangan lagi kita sebagai manusia lama, tinggalkanlah semua itu dan kenakanlah hidup baru di dalam Yesus Kristus.

Kita harus tegas dalam hidup kita, janganlah kiranya kita mendua hati dalam iman percaya kita. artinya kemana saja masuk (ber-Tuhan Yesus dan memuja roh-roh) atau percaya spekulatif (yang mana menguntungkan) kita rasa. Tuhan harus satu, bukan dua. Sebab hidup kita akan menjadi sia-sia jika kita memiliki dua Tuhan.

Karena kita sudah berada di kelompok Kristus maka Roh yang berasal dari-Nya yang harus kita dengar. Bukan lagi roh nenek, ayah atau lain sebagainya. Meskipun seringkali berlawanan antara roh dan daging kita.

Seperti tumbuhan, kita boleh mengetahui nama tumbuhan tersebut melalui buahnya. Demikian kita akan dikenal melalui sikap dan tindakan kita. Oleh sebab itu hendaklah kita berbuah dengan iman percaya kita. Buah Roh itu adalah kasih, suakcita, damai sejahtera, kesabaran, kemurahan, kebaikan, kesetiaan, kelemahlembutan, penguasaan diri. Kita dapat menghasilkan buah Roh tersebut apabila Tuhan Yesus hidup dan tumbuh dalam hati kita.

Doa : Engkau ya Tuhan Yesus, kiranya Engkau tetap di dalam hati kami supaya kami menang melawan keinginan-keinginan daging kami. Amin

KIDUNG JEMAAT No. 232:4

4. Yang hidup oleh Roh, yang bangkit oleh Firman
Dan oleh kurnia berbuah kar'na iman,
Muliakan Allahmu dan puji kasih-Nya
Yang baru dan segar selama-lamanya